



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PERAN BAWASLU DALAM MELAKUKAN PENCEGAHAN DAN
PENINDAKAN TERHADAP PELANGGARAN PEMILU DI WILAYAH
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan

Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

David Rifki Bustan Madina

211003742018615

SEMARANG

2025



HALAMAN PENGESAHAN

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 19 45 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN BAWASLU DALAM MELAKUKAN PENCEGAHAN DAN
PENINDAKAN TERHADAP PELANGGARAN PEMILU DI WILAYAH
SEMARANG**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

David Rifki Bustan Madina

NPM. 211003742018615

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua

Dr. Hadi Karyono, S.H., M.Hum

NIDN. 0602076401

Anggota,

Prof. Dr. Setiyowati, SH., MH

NIDN. 0609096301

Anggota,

Dr. Johan Erwin Isharyanto, SH., MH

NIDN. 0509116701

Mengetahui,
Dekan



Prof. Dr. Edy Estdiyono, S.H., M.Hum

NIDN. 0625046301

**SEMARANG
2025**

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KEASLIAN HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
1. Kegunaan Teoritis	6
2. Kegunaan Praktis	6
E. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Hukum Tentang Pengawasan Pemilu	10
1. Pengertian Undang-Undang	11
2. Landasan Hukum Undang-Undang	12
3. Pengertian Regulasi	14
B. Tinjauan Umum Tentang Penyelenggara Pemilu	16
1. Pengertian Politik	17
2. Pengertian Demokrasi	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Tipe Penelitian	20
B. Spesifikasi Penelitian	21
C. Sumber Data	23
D. Metode Pengumpulan Data	25

E.	Metode Penyajian Data	26
F.	Metode Analisa Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA		29
A.	Peran Bawaslu Dalam Mengatasi Pelanggaran Pemilu di Kota Semarang	29
B.	Langkah Penindakan yang Dilakukan Bawaslu Terhadap Pelanggaran Pemilu	42
C.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Tugas Bawaslu	55
BAB V PENUTUP		59
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dalam mencegah dan menindak pelanggaran pemilu di Kota Semarang, mengingat pentingnya pengawasan untuk menjaga integritas demokrasi dan menjamin pemilu yang jujur dan adil. Permasalahan yang diteliti meliputi bagaimana peran Bawaslu dalam pencegahan pelanggaran pemilu, langkah-langkah penindakan yang dilakukan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan tugas Bawaslu. Penelitian ini menggunakan metode hukum yuridis empiris dengan pendekatan normatif untuk menganalisis peraturan perundang-undangan terkait pemilu, serta pendekatan empiris melalui wawancara dan observasi terhadap implementasi pengawasan pemilu oleh Bawaslu Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu telah menjalankan perannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya kerja sama dari pihak terkait. Meskipun demikian, koordinasi antara lembaga penyelenggara pemilu dan partisipasi masyarakat menjadi faktor pendukung dalam efektivitas pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan peraturan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Bawaslu agar pengawasan pemilu dapat berjalan lebih optimal dan efektif di masa mendatang.

Kata Kunci : Pelanggaran Pemilu, Pemilu, Pencegahan Pelanggaran, Peran Bawaslu,